

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden yang melakukan swamedikasi jerawat dengan penggunaan *acne patch* di UPN “Veteran” Jakarta mayoritas berusia 19 tahun (31,25%) pada mahasiswa kesehatan dan berusia 20 tahun (42,86%) pada mahasiswa non-kesehatan, dengan jenis kelamin pada kedua kelompok responden mayoritas adalah perempuan (72,92%) pada mahasiswa kesehatan dan (77,55%) pada mahasiswa non-kesehatan, sebagian besar jenis kulit dari kedua kelompok responden merupakan jenis kulit berminyak (43,75%) pada mahasiswa kesehatan dan (59,18%) pada mahasiswa non-kesehatan, dengan rata-rata anggaran untuk perawatan wajah pada kedua kelompok responden memilih anggaran sebesar > Rp100.000 (64,58%) pada mahasiswa kesehatan dan (69,39%) pada mahasiswa non-kesehatan.
2. Tingkat pengetahuan terhadap swamedikasi jerawat dengan penggunaan *acne patch* pada mahasiswa kesehatan dan non-kesehatan adalah baik dengan persentase (91,67%) pada mahasiswa kesehatan dan (79,59%) pada mahasiswa non-kesehatan.
3. Sikap terhadap swamedikasi jerawat dengan penggunaan *acne patch* pada mahasiswa kesehatan dan non-kesehatan adalah cukup dengan persentase (68,75%) pada mahasiswa kesehatan dan (69,39%) pada mahasiswa non-kesehatan.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap sikap mahasiswa terkait swamedikasi jerawat dengan penggunaan *acne patch* ($p < 0,05$).
5. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terkait tingkat pengetahuan antara mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non-kesehatan terhadap swamedikasi jerawat dengan penggunaan *acne patch* ($p > 0,05$), serta tidak terdapat

perbedaan yang signifikan terkait sikap antara mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non-kesehatan terhadap swamedikasi jerawat dengan penggunaan *acne patch* ($p > 0,05$).

V.2 Saran

Untuk meningkatkan kualitas penelitian dengan topik serupa, berikut saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan penambahan variabel lain, seperti pengaruh media sosial, pengaruh sosial ekonomi, pengalaman penggunaan obat sebelumnya, tingkat kepercayaan diri, dan pengaruh stress dan makanan yang belum dieksplorasi terhadap swamedikasi jerawat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode uji yang berbeda, seperti *Chi-Square* dan *MANOVA (Multivariate ANOVA)* dengan populasi yang lebih luas dan tidak terbatas hanya pada mahasiswa.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kuesioner secara lebih spesifik terkait tingkat pengetahuan dan sikap terhadap swamedikasi jerawat dengan penggunaan *acne patch*.